PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013

ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh :

IIS AMBARSARI

A.210090142

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Iis Ambarsari

NIM : A 210 090 142

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 01 April 2013

Pembimbing

Drs. Budi Sutrisno, M.Pd

NIP. 130887225

ABSTRAK

PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Iis Ambarsari A210090142, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi, 2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi, 3) Pengaruh kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sukoharjo. Populasi meliputi seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo angkatan 2012/2013 sebanyak 285 siswa dengan sampel 158 siswa yang diambil dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan rgresi linier ganda yaitu $Y = 45{,}362 + 0{,}283X_1 + 0{,}249X_2$, artinya prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar. Dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan: (1) Kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Terbukti dari hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kelengkpan fasilitas belajar sebesar 3,899 sehingga $t_{hitung}>t_{tabel}$ atau 3,899>1,975 dengan nilai signifikansi 5%. (2) Kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Terbukti dari hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel kemandirian belajar sebesar 3,809 sehingga $t_{hitung}>t_{tabel}$ atau 3,809>1,975 dengan nilai signifikansi 5%. (3) Kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Terbukti dari perhitungan uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 31,370>F_{tabel} sebesar 3,504 dengan nilai signifikansi 5%. (4) Variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 50,83% dan sumbangan efektif sebesar 14,64%, sedangkan X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 49,14% dan sumbangan efektif sebesar 14,15%. (5) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,288 berarti 28,8% prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh variabel kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar, sisanya 71,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dalam penelitian ini.

Kata kunci: kelengkapan fasilitas belajar, kemandirian belajar, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Era globalisasi sedang terjadi, teknologi informasi semakin berkembang dengan pesat terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia agar tercipta sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas. Pemerintah telah berupaya mewujudkannya dengan adanya program-program dibidang pendidikan melalui pembangunan sekolah formal dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari pencapaian prestasi belajar di sekolah. Keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa melalui hasil evaluasi. Menurut Hamdani (2011: 138) "Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar". Siswa yang giat usaha dalam belajar maka prestasi yang didapat akan baik, namun sebaliknya apabila siswa kurang giat usaha dalam belajar maka prestasi yang diperoleh tidak akan maksimal.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa tentunya berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam inividu misalnya kemampuan intelektual, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu misalnya fasilitas belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Hibana (2002: 101) "Fasilitas belajar adalah sarana pendukung bagi proses belajar anak. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki anak maka kemungkinan keberhasilan anak akan semakin tinggi". Adanya fasilitas belajar yang lengkap dapat mempermudah dan memperlancar siswa dalam kegiatan belajar. Fasilitas yang tersedia dengan lengkap seharusnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menunjang proses belajar mengajar.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian belajar. Menurut Sutarno (2005: 160) "Mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri, bekerja sendiri, dan melaksanakan semua kegiatan

dengan baik secara berswasembada, berswakarsa, dan berswakarya". Kemandirian belajar menekankan pada aktivitas siswa dalam belajar dengan penuh rasa percaya diri dan bertanggung jawab. Seseorang yang memiliki sikap mandiri akan dapat memecahkan masalah dengan baik dan tidak akan menggantungkan dirinya dengan orang lain. Apapun hasil yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan oleh siswa maka akan ada suatu rasa kepuasan tersendiri dan selanjutnya akan menjadi tolak ukur dari hasil pembelajaran yang telah dicapai.

Namun, fakta yang terjadi sekarang ini banyak siswa yang belum bisa memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara maksimal baik di sekolah maupun di rumah untuk kegiatan belajar. Selain itu siswa kurang menerapkan sikap mandiri dalam belajar sehingga siswa masih sering tergantung dengan orang lain. Akibatnya prestasi belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengaetahi pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. (2) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. (3) Untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Menurut Nawawi (2005: 4), "Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan". Sedangkan menurut Sugiyono (2008: 1) berpendapat bahwa "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu keadaan obyek yang terkait dengan variabel yang diteliti. Sedangkan untuk obyek pendekatannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan menggunakan angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo yang populasinya terdiri dari semua kelas X tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 285 siswa. Menurut pendapat Mahmud (2011: 160) berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% jika populasinya berjumlah 285 siswa maka akan dibulatkan mengikuti jumlah sebanyak 290 sehingga akan diperoleh sampel sebanyak 158 siswa kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling dengan cara undian menurut proporsi sampel tiap sub populasi yang ada yang diambil secara acak. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi untuk variabel prestasi belajar ekonomi dan metode angket untuk variabel kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar. Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar ekonomi (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu kelengkapan fasilitas belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2). Instrumen penelitian berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah diuji cobakan pada subyek uji coba yang berjumlah 25 siswa dengan pertanyaan masing-masing variabel sebanyak 20 butir soal. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil untuk variabel kelengkapan fasilitas belajar dinyatakan valid sebanyak 17 butir soal dan untuk variabel kemandirian belajar dinyatakan valid semua yaitu 20 butir soal. Butir-butir soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian butir soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian sedangkan butir soal yang tidak valid dikeluarkan dan tidak digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap angket diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) 0,888 dan 0,913. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,396 sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Hasil pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan

pengujian hipotesis dari hipotesis yang diajukan dan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif variabel X_1 dan X_2 terhadap Y.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 2 Sukoharjo merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang berlokasi di jalan raya Solo – Kartasura, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo. SMA Negeri 2 Sukoharjo memiliki visi "Terwujudnya sekolah yang memiliki iman, taqwa, cerdas, dan terampil". Sedangkan visinya yaitu (1) meningkatkan efektivitas PBM, (2) meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, (3) melengkapi sarana dan prasarana sesuai potensi serta kemampuan sekolah, (4) meningkatkan hubungan kerja sama sekolah dengan masyarakat yang berlandaskan pada keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk mewujudkan kecerdasan intelektual, emosi, spiritual, dan keterampilan.

Data prestasi belajar ekonomi, hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output *SPSS For Windows 15.0* dengan hasil mean sebesar 76,351 dengan standar error of mean 0, 441 sehingga rata-rata nilai: rata-rata ± 2 standar error of mean = 76,351 ± (2 x 0,441) = 75,469 sampai 77,233. Median diperoleh angka sebesar 76. Modus diperoleh angka sebesar 73. Nilai minimumnya diperoleh angka sebesar 65, sedangkan nilai maksimum diperoleh angka sebesar 90. Standar deviasi diperoleh angka sebesar 5,5438 yang merupakan akar dari varians yaitu 30,734 sehingga rata-rata nilainya: rata-rata ± 2 standar deviasi = 76,351 ± (2 x 5,5438) = 65,2634 sampai 87,4386. Skewness diperoleh angka sebesar 0,160 dengan Std Error Skewness sebesar 0,193 sehingga rasio skewness: nilai skewness/Std.Error Skewness = 0,160/0,193 = 0,829. Kurtosis diperoleh angka sebesar -0,369 dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,384 sehingga rasio kurtosis: nilai kurtosis/Std.Error Kurtosis = -0,369/0,384 = -0,961. Kemiringan data distribusi: α = x rata-rata - modus/standar deviasi = 76,351 – 73/5,5438 = 0,605. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data distribusi tersebut miring ke kanan karena $\alpha > 0$.

Data kelengkapan fasilitas belajar, hasil analisis dan perhitungan diperoleh dari output *SPSS For Windows 15.0* dengan hasil: Mean sebesar 53,13 dengan standar error of mean sebesar 0,485 sehingga rata-rata nilai: ± 2 standar error of

mean = 53,13 ± (2 x 0,485) = 52,16 sampai 54,10. Median diperoleh angka sebesar 53. Modus diperoleh angka sebesar 51. Nilai minimum diperoleh angka sebesar 35, sedangkan nilai maksimum diperoleh angka sebesar 68. Standar deviasi diperoleh angka sebesar 6,096 yang merupakan akar dari varians yaitu 37,161 sehingga rata-rata nilainya: rata-rata ± 2 standar deviasi = 53,13 ± (2 x 6,096) = 40,938 sampai 65,322. Skewness diperoleh angka sebesar -0,060 dengan Std.Error Skewness sebesar 0,193 sehingga rasio skewness: nilai skewness/ Std.Error Skewness = -0,060/0,193 = -0,311. Kurtosis diperoleh angka sebesar 0,160 dengan Std Error Kurtosis sebesar 0,384 sehingga rasio kurtosis: nilai kurtosis/Std.Error Kurtosis = 0,160/0,384 = 0,417. Kemiringan data distribusi: α = x rata-rata – modus / standar deviasi = 53,13 – 51 / 6,096 = 0,349. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data distribusi tersebut miring ke kanan karena $\alpha > 0$.

Data kemandirian belajar, hasil analisis dan perhitungan yang diperoleh dari output *SPSS For Windows 15.0* diperoleh hasil: Mean sebesar 64,02 dengan standar error of mean sebesar 0,537 sehingga rata-rata nilai: ± 2 standar error of mean = 64,02 ± (2 x 0,537) = 62,946 sampai 65,094. Median diperoleh angka sebesar 64. Modus diperoleh angka sebesar 63. Nilai minimum diperoleh angka sebesar 42, sedangkan nilai maksimum diperoleh angka sebesar 80. Standar deviasi diperoleh angka sebesar 6,747 yang merupakan akar dari varians yaitu 45,522 sehingga rata-rata nilainya: rata-rata ± (2 x 6,747) = 50,526 sampai 77,514. Skewness diperoleh angka sebesar -0,182 dengan Std.Error Skewness sebesar 0,193 sehingga rasio skewness: nilai skewness/Std.Error Skewness = -0,182/0,193 = -0,943. Kurtosis diperoleh angka sebesar 0,386 dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,384 sehingga rasio kurtosis: nilai kurtosis/Std.Error Kurtosis = 0,386/0,384 = 1,005. Kemiringan data distribusi: α = x rata-rata – modus / standar deviasi = 64,02 – 63 / 6,747 = 0,151. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi data miring ke kanan karena $\alpha > 0$.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Liliefors* melalui uji *kolmogrof-smirnov* dalam program *SPSS For Windows 15.0*. untuk menolak

atau menerima hipotesis dengan cara membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data distribusi normal. Adapun ringkasan hasil uji normalitas diperoleh hasil untuk variabel prestasi belajar ekonomi sebesar 0,063, variabel kelengkapan fasilitas belajar sebesar 0,200 dan variabel kemandirian belajar sebesar 0,200. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga semua data tersebut dinyatakan normal.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linieritas. Tujuan uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Adapun ringkasan uji linier dan keberartian regresi linier yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS For Windows 15.0* antara variabel kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier terbukti dengan hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,203 < 1,572 dan nilai signifikansi 0,244 > 0,05. Sedangkan variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi menunjukkan bahwa ada hubungan linier terbukti dengan hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu 1,370 < 1,549 dan nilai signifikansi 0,118 > 0,05.

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan *SPSS For Windows 15.0.* Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 45,362 + 0,283X_1 + 0,249X_2$, berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi.

Hasil uji hipotesis pertama yaitu “ada pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi”. Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi diperoleh t_{hitung} kelengkapan fasilitas belajar (X_1) sebesar 3,899 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,975 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk variabel kelengkapan

fasilitas belajar memberikan sumbangan sumbangan relatif sebesar 50,83% dan sumbangan efektif sebesar 14,64%.

Penelitian yang dilakukan oleh Wafiki Daryanti (2011) dengan judul Pengaruh Fasilitas Belajar dan Dorongan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Sisswa Kelas X SMA Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2010/2011 memberikan hasil pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi uang memeperoleh t_{hitung} variabel fasilitas belajar sebesar 4,272 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,985 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2010/2011" diterima. Dengan koefisien determinan (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,426 yang artinya prestasi belajar ekonomi 42,6% dipengaruhi oleh fasilitas belajar.

Terkait dengan penelitian terdahulu terdapat kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu mengukur seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Namun variabel penelitian terdahulu hanya menggunakan fasilitas yang tersedia saja sedangkan penelitian saya menggunakan fasilitas yang tersedia dengan lengkap.

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi diperoleh t_{hitung} variabel kemandirian belajar sebesar 3,809 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,975 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 49,14% dan sumbangan efektif sebesar 14,15%.

Penelitian yang dilakukan oleh Istri Fadhilah (2011) dengan judul pola asuh orang tua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganom tahun ajaran 2010/2011 memberikan hasil dari pengaruh variabel kemandirian belajar akuntansi. Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,879 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,988 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal tersebut berarti kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Koefisien determinasi menunjukkan

hasil 0,451 yang berarti prestasi belajar akuntansi dipengaruhi variabel kemandirian belajar sebesar 45,1%.

Terkait dengan penelitian terdahulu terdapat kesamaan dengan penelitian saya yaitu mengukur seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Namun, peneliti terdahulu menggunakan sampel kelas XI dengan mata pelajaran skuntansi sedangkan penelitian saya menggunakan sampel kelas X dengan mata pelajaran ekonomi.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu "ada pengaruh kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar ekonomi". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 31,370 > 3,054 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Dengan total sumbangan efektif 28,79%. Sedangkan sisanya 71,21% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini memiliki kelemahan berupa kesenjangan antara hasil yang dicapai dengan logika, yaitu variabel kelengkapan fasilitas belajar lebih mendominasi daripada variabel kemandirian belajar. Secara logika seharusnya variabel kemandirian belajar lebih mendominasi daripada variabel kelengkapan fasilitas belajar. Kenyataan ini disadari peneliti dan penyebab utamanya yaitu adanya kemungkinan pengisian angket yang kurang obyektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: (1) Hasil analisis regresi linier ganda memperoleh persamaan $Y = 45,362 + 0,289X_1 + 0,249X_2$ yang artinya prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar. (2) kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t dengan hasil t_{hitung} variabel kelengkapan fasilitas belajar sebesar 3,899 > t_{tabel} yaitu 1,975 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. (3) Kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji t dengan hasil

t_{hitung} variabel kemandirian belajar sebesar 3,809 > t_{tabel} yaitu 1,975 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. (4) Kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 31,370 > 3,054 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. (5) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 14,64% dan untuk variabel kemandirian belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 14,15% sehingga total sumbangan kelengkapan fasilitas belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi adalah sebesar 28,79% dimana sisanya yaitu sebesar 71,21% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak saya teliti.

DAFTAR PUSTAKA

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Nawawi, Hadari. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahman, Hibana. 2002. *Media pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bndung: CV. Alfabeta.

Sutarno. 2005. *Tanggungjawab perpustakaan dalam mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.